

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, teknologi – teknologi yang ada di sekitarnya juga ikut berkembang. Kemajuan teknologi – teknologi tersebut terdapat perubahan dan manfaat – manfaat yang timbul dalam berbagai aspek. Pada era 4.0 (era revolusi industri) ini banyak sekali masyarakat yang mengandalkan teknologi dalam kehidupan sehari – hari mereka. Teknologi yang berkembang di era 4.0 (era revolusi industri) dalam peningkatan bisnis diantaranya adalah teknologi informasi.

Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi terkini yang banyak digunakan untuk melakukan pengelolaan data seperti memproses data, menyimpan data, manipulasi data, dan lain – lain dalam berbagai cara untuk memperoleh informasi yang memiliki kualitas yang baik dan relevan, untuk keperluan pribadi dan bisnis untuk pengambilan suatu keputusan. Terdapat beberapa arti teknologi informasi menurut para ahli yaitu yang pertama adalah menurut ahli Haag dan Keen adalah bahwa teknologi informasi merupakan perangkat atau alat yang dapat membantu manusia dalam pekerjaan terkait informasi dan mengerjakan tugas-tugas yang memiliki keterkaitan dengan pemrosesan informasi. Berikutnya menurut Williams dan Sawyer, teknologi informasi memiliki pengertian bahwa teknologi informasi merupakan sebuah atau salah satu teknologi yang dapat mengkolaborasi komputerisasi dengan komunikasi yang artinya membawa data, suara, hingga video. Menurut mereka teknologi informasi tidak hanya sebatas ada di komputer yang digunakan untuk melakukan pemrosesan dan penyimpanan informasi, melainkan juga mencakup seluruh hal terkait teknologi komunikasi yang memiliki manfaat sebagai penyebar luas informasi [1].

Melihat perubahan era ini berkembang pesatnya teknolog yang ada, disamping hanya mengandalkannya masyarakat juga dituntut untuk berkembang dengan cara melakukan perubahan dalam segala aspek kegiatan sehari-hari. Tak terkecuali yang terjadi pada organisasi-organisasi. Sebuah organisasi harus mampu beradaptasi dengan teknologi informasi yang berkembang secara cepat ini, hal tersebut dapat

diukur dari kesuksesan organisasi dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai perangkat pendukung kegiatan operasional organisasi [2]. Kenyataan pentingnya informasi bagi suatu organisasi dapat dilihat dari banyaknya penggunaan sistem informasi di organisasi-organisasi sebagai perangkat pendukung operasional perusahaan [3]. Oleh karena itu, salah satu pendukung berjalannya operasional perusahaan adalah tata kelola TI atau tata kelola informasi teknologi.

Saat ini TI atau teknologi informasi memiliki peran yang cukup besar dalam hal pengoperasian sebuah organisasi karena pergeseran dari peran dan relevansi teknologi informasi dalam organisasi sehingga memerlukan pemahaman yang lebih jelas terkait tata kelola teknologi informasi [3]. Adapun sebab dari ketidak efektifan tata kelola teknologi informasi di organisasi adalah terjadinya kerugian bisnis seperti biaya diluar perkiraan, kualitas pemanfaatan teknologi informasi, hingga kegagalan teknologi informasi dalam memberikan *value* untuk organisasi [4]. Oleh sebab itu, organisasi perlu melakukan audit perbaikan untuk tata kelola teknologi informasi. Audit sendiri merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dan mengevaluasi data terkait informasi guna menetapkan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara data informasi yang ada dengan kriteria audit yang sudah ada ketetapanannya [5]. Audit tata kelola teknologi informasi pada hakekatnya adalah suatu bentuk dari audit operasional, namun di masa kini audit teknologi informasi lebih dikenal sebagai satu-satuan jenis audit tersendiri yang memiliki tujuan untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi [6]. Dalam pengimplementasiannya, audit tata kelola teknologi informasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan kerangka kerja yang telah ada. Terdapat banyak macam jenis kerangka kerja yang bisa digunakan untuk membantu manusia melakukan audit tata kelola teknologi informasi salah satunya adalah kerangka kerja COBIT.

COBIT atau *Control Objectives for Information and Related Technology* dikembangkan oleh ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*), yang merupakan asosiasi keanggotaan profesional internasional untuk individu yang tertarik atau bekerja di bidang audit TI, risiko TI, dan tata kelola TI. Pembaruan kerangka kerja COBIT terbaru, yaitu COBIT 2019, ditujukan untuk memfasilitasi kerangka kerja yang fleksibel dan desain dan implementasi yang

disesuaikan [7]. COBIT 2019 sendiri memiliki 11 faktor desain dan cukup banyak proses yaitu ada 40 proses. Banyaknya proses tersebut membuat COBIT 2019 ini menjadi lebih fleksibel daripada versi lainnya.

Penggunaan analisis COBIT 2019 dalam tata kelola teknologi informasi yang memiliki tujuan membantu organisasi tata kelola, manajemen teknologi informasi, hingga optimalisasi resiko [8]. Dalam pengaliksiannya, tata kelola teknologi informasi bisa memakai kerangka kerja COBIT 2019 yang akan memiliki efek dalam menunjang atau mendukung tujuan suatu organisasi [9]. Nantinya, hasil dari audit tata kelola teknologi informasi ini adalah berupa rekomendasi-rekomendasi dari CoreI model atau proses dengan tingkat prioritas dan tingkat kapabilitas yang harus diterapkan atau diimplementasikan [23]. Berbagai bidang perusahaan dapat menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 ini. Salah satu perusahaan yang dapat melakukan audit dengan kerangka kerja COBIT 2019 terhadap tata kelola TI adalah salah satu perusahaan konsultasi manajemen yang berada di Jakarta.

Perusahaan konsultasi manajemen tersebut saat ini, tidak hanya menyediakan jasa konsultasi manajemen dan teknologi informasi, melainkan juga menghasilkan produk-produk aplikasi yang sangat melibatkan tim tata kelola teknologi informasi mereka. Banyaknya produk yang mereka hasilkan tidak lepas dari permasalahan yang kerap kali dihadapi seperti sumber daya yang berubah-ubah sehingga menyebabkan dampak terhadap pengerjaan proyek-proyek yang ditargetkan. Permasalahan yang kerap kali terjadi di perusahaan, yaitu pertama masalah yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan budget setiap proyek yang hendak dikerjakan. Terkadang tim pengembang proyek mengalami kurang budget dalam prosesnya. Kedua, sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan seringkali berubah sehingga pengerjaan sebuah proyek menjadi sedikit terhambat. Terakhir, berkaitan dengan sumber daya manusia yang terus diganti menyebabkan pengaruh juga terhadap penanganan proyek karena sebuah proyek tidak dikerjakan secara tuntas pada sumber daya manusia sebelumnya dan harus dilanjutkan dengan sumber daya manusia yang baru. Oleh karena permasalahan-permasalahan tersebut dapat dilakukan pengukuran tata kelola TI menggunakan framework COBIT 2019 sebagai evaluasi perusahaan.

COBIT 2019 sendiri memiliki sebanyak 40 proses yang telah mencakup banyak aspek yang ada di sebuah perusahaan. Pada audit yang dilakukan akan digunakan proses-proses yang memiliki kesesuaian dengan masalah yang ada melalui tahapan desain faktor hingga ditemukan 3 domain proses yang memiliki kesesuaian dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan. 3 proses ini terdiri dari APO06 – *Managed Budget and Costs*, APO07 – *Managed Human Resources*, BAI11 – *Managed Projects*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yang berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil dari pengukuran kapabilitas tata kelola TI di perusahaan konsultasi manajemen?
2. Bagaimana hasil rekomendasi yang dapat dipakai untuk memaksimalkan kinerja tata kelola teknologi informasi di perusahaan konsultasi manajemen?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengukuran tata kelola teknologi informasi di salah satu perusahaan konsultasi manajemen menggunakan framework COBIT 2019.
2. Proses COBIT 2019 yang dipakai dalam penelitian ini adalah APO06 – *Managed Budget and Costs*, APO07 – *Managed Human Resources*, BAI11 – *Managed Projects*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 tujuan yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola TI di salah satu perusahaan konsultasi manajemen dengan menggunakan framework COBIT 2019.

2. Membantu perusahaan dalam mengevaluasi tata kelola TI yang telah diterapkan dalam bentuk rekomendasi COBIT 2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membantu perusahaan dalam menemukan temuan pada pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI di perusahaan konsultasi manajemen.
2. Meningkatkan dan memperbaiki kinerja tata kelola TI kedepannya di perusahaan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika untuk penulisan pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. BAB I

Bab awal merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian penelitian ini.

2. BAB II

Bab dua ini berisi kajian sekumpulan teori yang mendukung penelitian ini. Berisikan tinjauan teori yang isinya merupakan kajian literatur yang mendukung teori pada penelitian ini, lalu ada *framework* yang digunakan isinya kajian teori yang ada pada kerangka kerja yang digunakan, selanjutnya tools yang digunakan berisi penjelasan terkait *tools* yang digunakan dalam penelitian ini, dan terakhir ada penelitian terdahulu berisikan jurnal-jurnal acuan penelitian.

3. BAB III

Bab tiga ini berisi metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Berisi gambaran umum terkait objek penelitian, metode pada

penelitian, variable pada penelitian, teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini, serta teknik pengambilan datanya.

4. BAB IV

Bab empat ini berisi analisa dan hasil dari penelitian. Tepatnya berisikan analisa masalah dan kebutuhan penelitian, hasil Analisa kapabilitas, analisa GAP, dan rekomendasi-rekomendasi yang dapat dilakukan perusahaan untuk perbaikan berlandaskan menggunakan kerangka kerja COBIT2019.

5. BAB V

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan pada objek penelitian.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A